

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

Oleh:

Vita Amelia Fatma Fatika Sari¹

Minchatul Maula Umi Faidhoh²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: vita.23109.@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study examines the influence of the frequency of BCA Mobile usage on the effectiveness of personal financial management among Generation Z in Surabaya. With the increasing reliance on digital technology, mobile banking applications like BCA Mobile offer features that enhance financial planning, budgeting, and expense tracking. The research employs a quantitative explanatory, descriptive and inferential approach with a purposive sampling method targeting Generation Z aged 17-27 residing in Surabaya. Data were analyzed using multiple linear regression. Results indicate that variables such as duration of use, number of transactions, feature variety, and user satisfaction significantly impact personal financial management effectiveness. Conversely, frequency of use and perceived ease of use did not exhibit a significant influence. This highlights the importance of not just frequent usage but also the quality and intent of application interaction for better financial outcomes. The findings provide insights for financial technology developers to enhance app features and encourage more mindful usage patterns.*

Keywords: *BCA Mobile, Personal Financial Management, Generation Z, Digital Banking, Surabaya.*

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh frekuensi penggunaan BCA Mobile terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z di Surabaya. Dengan meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi digital, aplikasi mobile banking seperti BCA Mobile menawarkan fitur-fitur yang dapat membantu dalam perencanaan keuangan, penganggaran, dan pelacakan pengeluaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, deskriptif dan inferensial dengan metode purposive sampling yang menargetkan Generasi Z berusia 17-27 tahun yang berdomisili di Surabaya. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti durasi penggunaan, jumlah transaksi, variasi fitur, dan kepuasan pengguna secara signifikan mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan pribadi. Sebaliknya, frekuensi penggunaan dan persepsi kemudahan penggunaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menyoroti pentingnya tidak hanya frekuensi penggunaan tetapi juga kualitas dan maksud interaksi aplikasi untuk hasil keuangan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan wawasan bagi para pengembang teknologi finansial untuk meningkatkan fitur aplikasi dan mendorong pola penggunaan yang lebih bijaksana.

Kata Kunci: BCA Mobile, Manajemen Keuangan Pribadi, Generasi Z, Perbankan Digital, Surabaya.

LATAR BELAKANG

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, teknologi informasi telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia, termasuk cara mereka mengelola keuangan. Munculnya berbagai layanan perbankan berbasis teknologi, seperti aplikasi *mobile banking*, menunjukkan transformasi digital di sektor keuangan. Bank Central Asia (BCA) mengembangkan *BCA Mobile* untuk memungkinkan pelanggan melakukan transaksi keuangan dengan mudah, aman, dan cepat (Venkatesh et al., 2016). Banyak fitur hebat yang ditawarkan oleh aplikasi, termasuk pengawasan transaksi, cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, dan layanan lainnya yang membantu pengguna mengatur keuangan pribadi mereka. Menurut data dari (Hootsuite, 2023) menunjukkan bahwa populasi Indonesia sangat menggunakan teknologi digital. 74% orang di negara itu aktif menggunakan layanan perbankan digital, termasuk aplikasi *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu orang, terutama generasi muda, dalam

merencanakan dan mengontrol uang mereka dengan lebih baik. *Digital natives*—generasi yang tumbuh bersama kemajuan teknologi informasi dan internet— adalah generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 (Tapscott, 2018). Karakteristik generasi ini sangat fleksibel terhadap teknologi dan sangat bergantung pada perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari. Menurut penelitian (Karianne Gomez, 2022), Generasi Z lebih cenderung menggunakan teknologi untuk berbagai hal, seperti mengelola keuangan mereka sendiri. Aplikasi seperti *BCA Mobile* menjadi pilihan utama karena mereka membutuhkan solusi finansial yang cepat, fleksibel, dan efisien.

Namun, generasi Z masih menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan pribadi meskipun teknologi menjadi lebih mudah diakses. Beberapa masalah yang mereka hadapi termasuk kurangnya keterampilan dalam pengelolaan pengeluaran, kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan jangka panjang, dan kebiasaan konsumtif yang dipengaruhi oleh gaya hidup modern (Lubis, 2021). Sebuah penelitian oleh (Prasetyo, 2020) menemukan bahwa aplikasi *mobile banking* dapat membantu orang menyusun anggaran, menabung, dan mengawasi pengeluaran mereka. Namun, bergantung pada seberapa sering dan seberapa efektif fitur-fitur tersebut digunakan, frekuensi penggunaan aplikasi perbankan tersebut dapat berdampak pada seberapa baik pengelolaan keuangan pribadi dilakukan.

Sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, generasi muda menggunakan teknologi digital dengan banyak. Lebih dari 65% orang Surabaya usia produktif menggunakan layanan perbankan digital, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda Surabaya memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi untuk menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Namun, tidak banyak penelitian yang mempelajari seberapa sering Gen Z menggunakan *BCA Mobile* untuk mengelola keuangan pribadi mereka.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi keuangan berkontribusi pada peningkatan literasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan praktis bagi pengembang teknologi perbankan untuk terus meningkatkan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta menjadi referensi bagi generasi muda untuk menggunakan teknologi keuangan dengan lebih baik.

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

KAJIAN TEORITIS

Teori Manajemen Keuangan

Perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan seseorang untuk mencapai tujuan keuangan tertentu dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi terdiri dari dua komponen utama, menurut (Jack Kapoor, 2019) pengelolaan arus kas (pemasukan dan pengeluaran) dan pengelolaan kekayaan (tabungan dan investasi). Aplikasi perbankan digital dapat membantu Generasi Z, yang lebih konsumtif, memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dengan cara yang lebih efisien dan mudah digunakan (Prasetyo, 2020). Perencanaan Keuangan: Ini adalah proses menentukan bagaimana pendapatan akan digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek.

1. Pengelolaan Arus Kas: Arus kas harus dipantau untuk membantu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memastikan bahwa pemasukan dan pengeluaran seimbang (Jack Kapoor, 2019).
2. Pengendalian Pengeluaran: Pastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Aplikasi digital seperti *BCA Mobile* memungkinkan pengguna memantau anggaran mereka secara *real-time*.

Teori Teknologi dan Transformasi Digital dalam Keuangan

Sektor keuangan mengalami transformasi digital, yang mengacu pada individu dan perusahaan menggunakan teknologi untuk mengelola dan mendapatkan informasi finansial (Venkatesh et al., 2016). *Mobile banking* adalah salah satu teknologi yang mendukung transformasi ini, karena memungkinkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, menurut Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT):

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*): seberapa besar pengguna percaya bahwa aplikasi akan membantu mereka meningkatkan kinerja mereka, khususnya dalam pengelolaan keuangan (Venkatesh et al., 2016).
2. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*): Seberapa mudah dan intuitif teknologi tersebut digunakan. Dengan antarmuka yang mudah digunakan, *BCA Mobile* mungkin lebih disukai Gen Z.

3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*): Teman sebaya dan media sosial sangat memengaruhi Gen Z dalam memilih aplikasi keuangan yang mereka gunakan (Davis, 2018).
4. Kondisi Fasilitasi (*Facilitating Conditions*): Fitur *BCA Mobile* seperti tagihan otomatis, pencatatan transaksi, dan transfer cepat membantu pengguna mengelola keuangan mereka (Venkatesh et al., 2016).

Studi yang dilakukan oleh (Liu W. L., 2020) menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi *mobile banking* mempermudah pengelolaan keuangan pribadi, meningkatkan transparansi, dan mengurangi kebiasaan pengeluaran yang tidak terkontrol. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Generasi Z menggunakan *BCA Mobile*.

Teori Perilaku Ekonomi

Untuk menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan ekonomi yang seringkali tidak sepenuhnya logis, teori perilaku ekonomi menggabungkan bidang ekonomi dan psikologi. *Nudge*—pengaruh yang halus dalam pengambilan keputusan yang dapat diatur melalui fitur aplikasi perbankan digital dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, menurut (Thaler, 2008).

1. Heuristik Pengambilan Keputusan: Pendekatan sederhana seringkali digunakan oleh orang untuk membuat keputusan yang tidak selalu rasional. Aplikasi seperti *BCA Mobile*, bagaimanapun, dapat membantu orang membuat keputusan yang lebih rasional dengan menyediakan data yang mudah diakses dan jelas (Sunstein, 2020).
2. Kebiasaan dan Pengaruh Sosial: Kebiasaan dan pengaruh sosial sering memengaruhi Gen Z dalam hal pengelolaan keuangan. Aplikasi perbankan digital, terutama yang memiliki fitur pengingat tagihan dan pemantauan pengeluaran, memiliki potensi untuk mengubah cara orang menghabiskan uang dan menumbuhkan kebiasaan menabung yang lebih baik, menurut (Liu L. &, 2019).

Teknologi keuangan memiliki kemampuan untuk membuat orang lebih memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan mengubah cara mereka bertindak dengan uang mereka. Hasilnya dapat menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa Generasi Z mungkin lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dengan *BCA Mobile*.

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, berikut adalah temuan terkait dengan penggunaan aplikasi *mobile banking* dalam pengelolaan keuangan pribadi:

1. (Lubis, 2021) menemukan bahwa menggunakan aplikasi perbankan digital seperti *BCA Mobile* dapat membantu milenial dan Generasi Z belajar lebih banyak tentang keuangan dan mengurangi pengeluaran berlebihan.
2. (Prasetyo, 2020) menemukan bahwa penggunaan layanan perbankan *mobile* dikaitkan dengan pengelolaan anggaran yang lebih baik, pengawasan pengeluaran, dan pengawasan pemasukan yang lebih efisien.
3. (Siregar, 2019) aplikasi perbankan digital membantu mengelola arus kas pribadi dan membantu pelanggan merencanakan pengeluaran jangka panjang.
5. (Davis, 2018) mengatakan bahwa aplikasi perbankan mobile seperti *BCA Mobile*, yang mudah digunakan dan transparan, meningkatkan pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam hal perencanaan keuangan dan pengelolaan pengeluaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dengan mempertimbangkan variabel kontrol. Tujuan dari pendekatan eksplanatori adalah untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Selain itu, penelitian kuantitatif memungkinkan untuk menguji hipotesis yang dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Ini menghasilkan hasil yang dapat diuji ulang, objektif, dan terukur. Metode ini cocok untuk mengevaluasi hubungan kausal pada data numerik yang telah dianalisis secara statistik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial. Pendekatan kuantitatif deskriptif membagi data pada variabel independen, dependen, dan kontrol. Tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi terlebih dahulu, deskripsi ini membantu memahami demografi responden, seperti usia, gaji, dan cara mereka menggunakan *BCA Mobile*. Sedangkan, metode kuantitatif inferensial digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengaruh variabel kontrol diperhitungkan melalui analisis regresi linier berganda. Metode ini

memungkinkan para peneliti untuk menemukan dampak signifikan dari setiap komponen independen terhadap kesuksesan manajemen keuangan pribadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Surabaya, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997-2012. Sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z berusia 17 hingga 27 tahun. Dengan kriteria pengguna aktif aplikasi *BCA Mobile*, berdomisili di Surabaya baik sebagai penduduk tetap maupun mahasiswa perantauan, dan memiliki penghasilan tetap atau tidak tetap dari pekerjaan penuh waktu, paruh waktu, atau sumber lainnya, karena penghasilan memengaruhi efektivitas manajemen keuangan pribadi. Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia dengan tingkat penetrasi teknologi digital yang tinggi.

Untuk mendapatkan hasil yang signifikan, penulis mengambil sample dari populasi yang ada yang sekiranya bisa mewakili sebagai responden dari penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang memungkinkan penulis untuk mengambil sample sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan pada penelitian yang mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Bungin, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Semua item pernyataan (P1 hingga P10) dalam instrumen penelitian terbukti valid, seperti yang ditunjukkan pada tabel korelasi, berdasarkan hasil uji validitas. Nilai korelasi antara setiap item pernyataan dan skor TOTAL ditentukan untuk validitas ini. Nilai korelasi positif pada tingkat kepercayaan 95% (Sig. (2-tailed) < 0,05) menunjukkan bahwa setiap item memberikan kontribusi yang konsisten dan relevan terhadap pengukuran variabel penelitian secara keseluruhan. Skor total, yang dihasilkan dari penjumlahan semua skor item pernyataan, menunjukkan hasil pengukuran gabungan dari semua item yang mewakili konstruk penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dirancang dengan baik sehingga setiap item dapat mengukur elemen yang dituju secara efektif. Dengan validitas yang diuji, alat

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

ini dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis data tambahan, mendukung ketepatan hasil penelitian dan relevansi terhadap variabel yang sedang dikaji.

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel, nilai **Cronbach's Alpha** sebesar 0,683 dengan jumlah item sebanyak 10. Nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik untuk digunakan dalam penelitian. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 dianggap cukup untuk mengukur konsistensi internal item dalam konteks penelitian sosial atau pendidikan. Artinya, item-item dalam instrumen memiliki keterkaitan yang memadai dalam mengukur konstruk yang sama.

Hasil Analisis Deskriptif

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 tahun	83	41.5	41.5	41.5
	21-23 tahun	65	32.5	32.5	74.0
	24-27 tahun	52	26.0	26.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Kelompok usia 17-20 tahun mendominasi populasi responden dalam penelitian ini, mencakup hampir separuh dari total responden (41.5%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di usia remaja akhir hingga awal dewasa.

		Penghasilan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	48	24.0	24.0	24.0
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	55	27.5	27.5	51.5
	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	46	23.0	23.0	74.5
	> Rp 5.000.000	51	25.5	25.5	100.0

Total	200	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Sebanyak 25.5% responden memiliki penghasilan >Rp 5.000.000, menunjukkan bahwa seperempat dari total responden berada pada kategori penghasilan tinggi. Kelompok ini mencerminkan individu dengan daya beli lebih besar dan kemungkinan akses lebih baik terhadap sumber daya keuangan. Kehadiran proporsi signifikan dari responden berpenghasilan tinggi memberikan peluang untuk menganalisis bagaimana pola pengelolaan keuangan, kebiasaan konsumsi, atau preferensi mereka berbeda dibandingkan kelompok dengan penghasilan yang lebih rendah.

		Statistics					
		Frekuensi Penggunaan	Durasi Penggunaan	Jumlah Transaksi	Variasi Fitur yang Digunakan	Kemudahan dan Kepuasan Penggunaan	Efektivitas Manajemen Keuangan Pribadi
N	Valid	200	200	200	200	200	200
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.47	1.76	2.19	2.40	3.91	8.80
Std. Deviation		1.173	.983	1.240	1.207	1.528	2.489
Variance		1.376	.967	1.538	1.456	2.334	6.194
Range		3	3	3	3	6	11
Minimum		1	1	1	1	2	4
Maximum		4	4	4	4	8	15

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel, berikut adalah interpretasi dari masing-masing variabel:

1. Frekuensi Penggunaan:

- Rata-rata (Mean) frekuensi penggunaan adalah 2,47, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di tingkat penggunaan sedang.
- Nilai standar deviasi 1,173 mengindikasikan adanya variasi yang moderat dalam frekuensi penggunaan di antara responden.
- Nilai minimum adalah 1 dan maksimum adalah 4, menunjukkan bahwa semua kategori frekuensi penggunaan terwakili.

2. Durasi Penggunaan:

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

- a. Rata-rata durasi penggunaan adalah 1,76, menunjukkan durasi penggunaan yang relatif rendah.
- b. Standar deviasi sebesar 0,983 menunjukkan variasi durasi penggunaan yang cukup kecil di antara responden.
- c. Kisaran data juga antara 1 hingga 4, menunjukkan adanya kategori durasi penggunaan dari rendah hingga tinggi.

3. Jumlah Transaksi:

- a. Rata-rata jumlah transaksi adalah 2,19, menunjukkan tingkat transaksi yang berada pada kategori menengah.
- b. Standar deviasi 1,240 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi pada jumlah transaksi.
- c. Rentang nilai dari 1 hingga 4 menunjukkan adanya responden yang berada di semua kategori.

4. Variasi Fitur yang Digunakan:

- a. Rata-rata penggunaan variasi fitur adalah 2,40, menunjukkan tingkat penggunaan fitur yang cenderung sedang.
- b. Standar deviasi 1,207 mengindikasikan variasi yang moderat dalam penggunaan fitur di antara responden.
- c. Rentang nilai dari 1 hingga 4 menunjukkan penggunaan fitur yang bervariasi.

5. Kemudahan dan Kepuasan Penggunaan:

- a. Rata-rata nilai untuk kemudahan dan kepuasan adalah 3,91, menunjukkan tingkat kemudahan dan kepuasan yang tinggi.
- b. Standar deviasi sebesar 1,528 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi pada persepsi kemudahan dan kepuasan.
- c. Nilai minimum adalah 1 dan maksimum adalah 8, menunjukkan persepsi kepuasan yang sangat bervariasi.

6. Efektivitas Manajemen Keuangan Pribadi:

- a. Rata-rata efektivitas manajemen keuangan pribadi adalah 8,80, menunjukkan efektivitas yang cukup tinggi secara keseluruhan.
- b. Standar deviasi 2,489 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan di antara responden dalam mengelola keuangan pribadi.

- c. Rentang nilai dari 1 hingga 15, yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam efektivitas manajemen keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat sedang hingga tinggi dalam hal frekuensi, durasi, dan jumlah transaksi, serta memiliki tingkat kemudahan dan kepuasan yang tinggi dalam menggunakan aplikasi keuangan. Namun, terdapat variasi yang signifikan pada efektivitas manajemen keuangan pribadi yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.070	.546		7.450	.000		
	Frekuensi Penggunaan	.186	.141	.087	1.316	.190	.815	1.227
	Durasi Penggunaan	.348	.161	.138	2.167	.031	.892	1.121
	Jumlah Transaksi	.415	.126	.207	3.301	.001	.915	1.092
	Variasi Fitur yang Digunakan	.393	.129	.191	3.058	.003	.924	1.082
	Kemudahan	.240	.176	.091	1.359	.176	.800	1.250
	Kepuasan	.699	.168	.265	4.152	.000	.882	1.134

a. Dependent Variable: Efektivitas Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier di atas, berikut adalah interpretasi masing-masing variabel:

1. Konstanta (Constant)

- Nilai konstanta ($B = 4.070$) menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, efektivitas manajemen keuangan pribadi (variabel dependen) diperkirakan bernilai 4.070.
- Nilai signifikansi < 0.001 menunjukkan bahwa konstanta secara statistik signifikan.

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

2. Frekuensi Penggunaan

- a. Koefisien regresi ($B = 0.186$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam frekuensi penggunaan akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.186.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0.190$) > 0.05 , artinya variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

3. Durasi Penggunaan

- a. Koefisien regresi ($B = 0.348$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam durasi penggunaan akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.348.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0.031$) < 0.05 , artinya variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

4. Jumlah Transaksi

- a. Koefisien regresi ($B = 0.415$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam jumlah transaksi akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.415.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0.001$) < 0.05 , artinya variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

5. Variasi Fitur yang Digunakan

- a. Koefisien regresi ($B = 0.393$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variasi fitur yang digunakan akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.393.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0.003$) < 0.05 , artinya variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

6. Kemudahan

- a. Koefisien regresi ($B = 0.240$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kemudahan akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.240.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0.176$) > 0.05 , artinya variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

7. Kepuasan

- a. Koefisien regresi ($B = 0.699$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kepuasan akan meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pribadi sebesar 0.699.
- b. Nilai signifikansi ($\text{Sig.} < 0.001$) < 0.05 , artinya variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen keuangan pribadi tidak hanya bergantung pada seberapa sering aplikasi digunakan, tetapi pada durasi, variasi fitur yang dimanfaatkan, jumlah transaksi, dan tingkat kepuasan pengguna. Generasi Z di Surabaya menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan mereka. Namun, frekuensi penggunaan dan kemudahan aplikasi saja tidak cukup signifikan dalam mendukung efektivitas manajemen keuangan pribadi.

Saran

Generasi Z disarankan untuk memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi BCA Mobile secara strategis, seperti pencatatan transaksi dan alat perencanaan anggaran, guna mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif. Selain itu, pengembang aplikasi, seperti BCA Mobile, dapat mengembangkan fitur edukasi finansial yang terintegrasi langsung dalam aplikasi untuk membantu meningkatkan literasi keuangan pengguna. Penelitian lebih lanjut juga direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak faktor psikologis dan sosial dalam penggunaan teknologi finansial pada berbagai kelompok demografi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait adopsi dan pemanfaatan teknologi keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Davis, F. D. (2018). The Role of Digital Finance in Personal Financial Decision Making. *Financial Behavior Journal*, 15(2), 133–150.

ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA

- Hootsuite, W. A. (2023). *The Changing World of Digital In 2023*. Singapura: Meltwater and We Are Social .
- Jack Kapoor, L. D. (2019). *Personal Finance*. New York: McGraw Hill.
- Karianne Gomez, T. M. (2022, May 18). WELCOME TO GENERATION Z. Diambil kembali dari deloitte.com: <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/us/Documents/consumer-business/welcome-to-gen-z.pdf>
- Kemp, S. (2023). *The Changing World of Digital In 2023* . Singapura: Meltwater and We Are Social.
- Liu, L. &. (2019). Understanding the Financial Behavior of Generation Z in the Digital Era. *Journal of Economic Psychology*, 82, 1–15.
- Liu, W. L. (2020). Mobile Banking and Financial Management: The Role of Digital Platforms in Financial Literacy. *Journal of Digital Finance*, 2(3), 211–229.
- Lubis, M. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Literasi Keuangan Milenial. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 45-56.
- Prasetyo, A. &. (2020). Penggunaan Mobile Banking dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal EkonomiDigital* , 5(3), 33-42.
- Siregar, R. &. (2019). The Impact of Mobile Banking Applications on Personal Financial Management. *Jurnal Teknologi dan Ekonomi*, 7(4), 45–60.
- Sunstein, C. R. (2020). *Nudge: The Politics of Behavior Change*. New York: Penguin Press.
- Tapscott, D. (2018). *Growing Up Digital: The Rise of the Net Generation*. New York: McGraw-Hill,.
- Thaler, R. H. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. New Haven: Yale University Press.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>